

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT SAKIT GIGI PADA IBU HAMIL DI DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI	
Nama Penulis	: Dwi Rachmawaty, Arisanty	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: Penulis pertama (Koresponden)	
Identitas Jurnal/Artikel	a. Nama Jurnal	Media Farmasi
	b. Nomor ISSN	p.issn 0216-2083 e.issn 2622-0962
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	Vol. 15 No.1, April 2019
	d. Penerbit	Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	https://doi.org/10.32382/mf.v15i1.794
	f. Alamat web jurnal	https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediafarmasi/issue/view/58 https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediafarmasi/article/view/794/371
	g. Terindeks di	: https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4825 sinta 5
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri ✓ pada kategori yang tepat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)	
	Jurnal Nasional Bahasa Inggris (peringkat 3 dan 4)	
	✓ Nasional Bahasa Indonesia (peringkat 5 dan 6)	
	Nasional di luar peringkat	

Hasil penilaian Peer Review

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang diperoleh
	Nasional terakreditasi Peringkat (1 dan 2)	Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	Nasional di luar Peringkat	
	Nilai maks 25	Nilai maks 20	Nilai maks 15	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)			1,5		1,2
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5		4,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5		4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)			4,5		4,2
Total = (100%)			15		14,4
Nilai Pengusul = 60 % x 14,4 = 8,64					8,64

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Sistematika penulisan artikel sudah memenuhi kelengkapan unsur isi, abstrak menggunakan bahasa Indonesia yang baik, terdapat kesinambungan antara pendahuluan, metode, hasil pembahasan dan kesimpulan.

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup penulisan sudah sesuai sistematika, kedalaman pembahasan sudah baik dengan mengujuk pada artikel terupdate yang sesuai

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Kecukupan dan kemutakhiran data yang digunakan sudah baik, artikel yang digunakan sangat mendukung, metodologi artikel sudah sesuai untuk menganalisis data dalam menjawab tujuan penelitian.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Kualitas terbitan cukup baik, didukung dengan penorbit artikel ini adalah Jurnal Media Farmasi yang telah terakreditasi Sinta 5.

5. Indikasi Plagiasi

Tidak terdapat indikasi plagiasi, hasil pengecekan aplikasi plagiarism 23 %.

6. Kesesuaian bidang ilmu

Karya ilmiah ini sesuai dengan bidang keahlian peneliti yaitu Farmasi.

Makassar, 15 September 2022

Reviewer 1


Nama : Dr. Rusli, Sp.FRS., Apt
NIP : 19670506 199703 1 002
Unit Kerja : Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Bidang Ilmu : Farmasi

**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH NASIONAL**

Judul Karya Ilmiah (Artikel)	INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT SAKIT GIGI PADA IBU HAMIL DI DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI	
Nama Penulis	: Dwi Rachmawaty, Arisanty	
Jumlah Penulis	: 2 orang	
Status Pengusul	: Penulis pertama (Koresponden)	
Identitas Jurnal/Artikel	a. Nama Jurnal	Media Farmasi
	b. Nomor ISSN	p.issn 0216-2083 e.issn 2622-0962
	c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun	Vol. 15 No.1, April 2019
	d. Penerbit	Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar
	e. DOI artikel (kalau ada)	https://doi.org/10.32382/mf.v15i1.794
	f. Alamat web jurnal	https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediafarmasi/issue/view/58 https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediafarmasi/article/view/794/371
	g. Terindeks di	: https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/4825 sinta 5
Kategori publikasi Jurnal Ilmiah (beri √ pada kategori yang tepat)	Jurnal Nasional Terakreditasi (peringkat 1 dan 2)	
	Jurnal Nasional Bahasa Inggris (peringkat 3 dan 4)	
	√ Nasional Bahasa Indonesia (peringkat 5 dan 6)	
	Nasional di luar peringkat	

Hasil penilaian Peer Review

Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah				Nilai Akhir yang diperoleh
	Nasional terakreditasi Peringkat (1 dan 2)	Nasional Bahasa Inggris Peringkat (3 dan 4)	Nasional Bahasa Indonesia Peringkat (5 dan 6)	Nasional di luar Peringkat	
	Nilai maks 25	Nilai maks 20	Nilai maks 15	Nilai maks 10	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)			1,5		1,3
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			4,5		4,2
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			4,5		4,5
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)			4,5		4,1
Total = (100%)			15		14,1
Nilai Pengusul = 60% x 14,1 = 8,46					

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi
Unsur isi artikel lengkap dan isi artikel saling berkaitan menunjukkan benang merah yang jelas
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan
Ruang lingkup pembahasan cukup dalam dengan merujuk pada artikel terupdate yang sesuai.
3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi
Data penelitian cukup representatif dan mutakhir diperoleh dari metodologi yang tepat sesuai tujuan
4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan
kualitas jurnal baik, terbit kontinue dan terakreditasi sinta 5. Unsur jurnal lengkap pada manuscript
5. Indikasi Plagiasi
Hasil pengecekan aplikasi plagiarisme 23%.
6. Kesesuaian bidang ilmu
Sesuai dengan bidang ilmu peneliti

Makassar, 15 September 2022
Reviewer 2



Nama	: Dr. Sesilia Rante Pakadang, M.Si., Apt
NIP	: 196909222000122001
Unit Kerja	: Poltekkes Kemenkes Makassar
Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
Bidang Ilmu	: Farmasi

SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia

Nomor: 28/E/KPT/2019

Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 5 Tahun 2019

Media Farmasi

E-ISSN: 26220962

Penerbit: Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 5

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu

Volume 14 Nomor 1 Tahun 2018 sampai Volume 18 Nomor 1 Tahun 2022

Jakarta, 26 September 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Media Farmasi

pISSN : 0216-2083

eISSN : 2622-0962

Diterbitkan Oleh:
Jurusan Farmasi
Poltekkes Kemenkes Makassar

Vol. XV. No. 1, APRIL 2019

pISSN No. 0216-2083

eISSN No. 2622-0962

MEDIA FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR

- Penasehat : Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Makassar
- Penanggung Jawab : Ketua Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan
Kemenkes Makassar
- Dewan Redaksi
- Ketua : Santi Sinala, S.Si, M.Si, Apt
- Anggota : Hendra Stevani, S.Si, M.Kes, Apt
Sisilia Teresia Rosmala Dewi, S.Si, M.Kes, Apt
Muli Sukmawaty, S.Farm, Apt
Muhammad Riswan, S.Kom
- Mitra Bestari : Prof. Dr. Gemini Alam, M.Si, Apt (UNHAS)
Muhammad`Aswad Phd, Apt (UNHAS)
Dr. Islamudin Ahmad, M.Si, Apt (Universitas Mulawarman)
DR. Rusli, Sp.FRS, Apt
DR. Hj. Nurisyah, M.Si, Apt (Poltekkes Makassar)
DR. Sesilia Rante Pakadang, M.Si, Apt (Poltekkes Makassar)
DR. H. Asyhari Asyikin, S.Farm, M.Kes (Poltekkes Makassar)
- Alamat Redaksi : Jurusan Farmasi
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Makassar
Jl. Baji Gau No.10 Makassar
Telp. 0411-854021, 830883 Fax. 0411-830883
Kode pos 90134

Website :

<http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediafarmasi/index>

EDITORIAL

Pembaca yang budiman, ucapan syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan anugerahNya sehingga penerbitan Vol. XV No.1, April 2019 MEDIA FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN MAKASSAR dapat terlaksana dan telah mendapat legalitas sebagai media resmi dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan nomor penerbitan pISSN No. 0216-2083 dan e-ISSN No. 2622-0962.

Media Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar merupakan suatu wadah dalam menampung aspirasi ilmiah sehingga dapat menggugah motivasi dan inovasi dari dosen di lingkup Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar serta artikel dari simpatisan untuk melakukan kajian ilmiah.

Media Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar diterbitkan 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Sebagai majalah ilmiah, Media Farmasi mengembangkan misi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan khususnya di bidang farmasi

Akhirnya redaksi sangat berharap bahwa semua artikel yang disajikan dalam edisi ini dapat memberi apresiasi keilmuan di bidang kesehatan bagi kita semua. Oleh karena itu kritikan dan saran sangat kami harapkan demi kesempurnaan edisi-edisi selanjutnya.

Selamat membaca

Makassar, April 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

Kombinasi Daun Miana (<i>Coleus scutellarioides</i> (L.) Benth) dan Rimpang Jahe (<i>Zingiber officinale</i> Rosc.) sebagai antibakteri <i>Streptococcus pneumonia</i> , <i>Staphylococcus aureus</i> , <i>Staphylococcus epidermidis</i> , <i>Klebsiella pneumonia</i> Penyebab Batuk <i>Sesilia Rante Pakadang, Hiany Salim</i>	1
Efektivitas Infusa Daun Sawo (<i>Manilkara zapota</i> L.) Terhadap Pertumbuhan <i>Salmonella thypi</i> <i>Rusdaman, Sisilia Teresia Rosmala Dewi</i>	7
Inventarisasi Tumbuhan Obat Yang Dimanfaatkan Sebagai Obat Sakit Gigi Pada Ibu Hamil Di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai <i>Dwi Rachmarwati Daswi, Arisanty</i>	13
Gambaran Kecepatan Pelayanan Resep Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Elim Rantepao Kabupaten Toraja Utara <i>Estherina Allo Payung, Sisilia Idayani</i>	18
Pengaruh Penggunaan Serbuk Umbi Talas (<i>Colocasia esculanta</i> L.Scoot) Sebagai Bahan Pengikat Dalam Pembuatan Tablet Parasetamol <i>Sisilia Teresia Rosmala Dewi, Djuniasti Karim</i>	24
Penentuan Nilai MIC (<i>Minimum Inhibitory Concentration</i>) Dan MKC (<i>Minimum Killing Concentration</i>) Ekstrak Daun Kecombrang (<i>Etlingera elatior</i>) Terhadap <i>Candida albicans</i> Penyebab Keputihan <i>Alfrida Monica Salasa, St. Ratnati, H. Ismail Ibrahim</i>	30
Isolasi Dan Uji Potensi Fungi Endofit Kulit Batang Langsung (<i>Lansium domesticum</i> Corr.) Penghasil Antibakteri Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> Dan <i>Escherichia coli</i> <i>Andi Indrawati, Nur Aeni Hartih, Muyassara</i>	36
Efek Infus Kayu Secang (<i>Caesalpinia sappan</i> L.) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Mencit (<i>Mus musculus</i>) <i>Muhammad Yusuf, Aulia Wati</i>	43
Ekstrak Etanol Daun Meniran (<i>Phyllanthus niruri</i> L.) Terhadap Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i>) Yang Diinduksi Asam Asetat Sebagai Analgetik <i>Rugayyah Ahyidrus, Dini Ayu Ariastiwi Yunita Mardi</i>	51

Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Influenza Secara Swamedikasi Di Desa Waepute Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah Provinsi Sulawesi Barat Tahun 2018 <i>Asyihari Asyikji, Andi Tanri, Nurisyah, Wibowo</i>	56
Gambaran Tata Kelola Obat Kegawatdaruratan Di Seluruh Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Toraja Utara Periode Agustus 2018 <i>Septipianus Arung Padang, Elida Tonglo</i>	64
Formulasi Dan Stabilitas Sediaan Body Scrub Bedda Lotong Dengan Variasi Konsentrasi Trietanolamin <i>Nurul Fahmi Ali, Hendra Stevani, Dwi Rachmawaty</i>	71
Aktifitas UV Protektif Ekstrak Buah Jamblang <i>Ida Adhyananti, Nurisyah, Tajuddin Abdullah</i>	79
Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Kecambah Kedelai Hitam (Glycine soja) Yang Dihidrolisis Dengan Asam Klorida <i>Nurisyah, Alfrida Monica Salasa, Elisabeth Natalia Barung, dan Ratnasari Dewi</i>	84
Penentuan Aktivitas Antioksidan Secara <i>In Vitro</i> Dari Ekstrak Etanol Propolis Dengan Metode DPPH (1,1-Difenil-2-Pikrilhidrazil) <i>Santi Sinala, Sisilia Teresia Rosmala Dewi</i>	91
Kadar Cemarkan Logam Timbal (Pb) Dalam Madu Yang Beredar Di Kota Makassar <i>Tajuddin Abdullah, Ratnasari Dewi</i>	97
Efek Afrodisiak Ekstrak Buah Terung Ungu (<i>Solanum melongena</i>) Terhadap Hewan Uji Mencit Jantan (<i>Mus musculus</i>) <i>Jumain, Asri Ramadhan T, Asmarwati</i>	101

**INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT SAKIT
GIGI PADA IBU HAMIL DI DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**

Dwi Rachmawaty Daswi^{1*}, Arisanty²

^{1,2}Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar

^{*}Koresponden : dwialamsyah@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.32382/mf.v15i1.794>

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai pada bulan Mei-oktober 2017 tentang inventarisasi tanaman obat yang di gunakan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil di desa Gantarang Kec. Sinjai tengah Kab. Sinjai dan bagian tumbuhan obat dan cara pengolahannya .Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan 33 orang responden yang dipilih berdasarkan teknik *accidental sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili yang digunakan masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil. Tanaman obat yang paling banyak di gunakan adalah jarak pagar, daun cocor bebek dan daun patah tulang, sedangkan metode pengolahan yang paling banyak di gunakan adalah di getah yang dioleskan dan rebusan.

Kata Kunci : Inventarisasi tanaman, ibu hamil, obat sakit gigi

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan anatomi dan hormonal. Banyak ibu hamil beranggapan bahwa kehamilan tidak berhubungan dengan keadaan rongga mulut. Ternyata kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama periode kehamilan dapat mengakibatkan kelainan-kelainan di rongga mulut.

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah pendukung percepatan (akselerasi) pencapaian MDGs poin 4 dan 5 yaitu meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak. Gigi dan mulut Ibu hamil yang infeksi seperti infeksi periodontal (jaringan pendukung gigi) dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dan dapat mengakibatkan kelahiran prematur.

Sakit gigi pada ibu hamil bukanlah merupakan suatu hal yang aneh, hal tersebut biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon. Peningkatan hormon estrogen dan progesteron dapat menyebabkan ibu hamil mengalami infeksi gigi, sensitivitas dan karies

gigi. Sangat penting mengobati sakit gigi pada kehamilan. Jika sakit gigi dibiarkan pada masa kehamilan maka dapat menyebabkan penyakit periodontal dan pada kasus yang berat dapat membahayakan janin. Pada umumnya ibu hamil menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati sakit gigi. Menggunakan obat tradisional untuk sakit gigi saat ini lebih populer karena dinilai lebih aman untuk janin dan murah, meskipun banyak obat sakit gigi beredar di pasaran.

Tanaman merupakan gudang bahan kimia terkaya, Berpuluh- puluh bahkan beribu- ribu, komponen kimia terkandung di dalam tanaman. Begitu banyak komponen kimia yang terdapat di dalam tanaman sehingga banyak tanaman yang dimanfaatkan sebagai jamu atau obat tradisional. Sebagai bahan obat tradisional tanaman biasa digunakan secara tunggal atau majemuk (Kardiman agus dan Taryono, 2004).

Obat tradisional adalah salah satu kebanggaan bangsa Indonesia karena secara turun temurun sudah dimanfaatkan oleh

masyarakat. Bahkan, saat ini banyak industri farmasi yang sudah memanfaatkannya. Terbukti dari semakin banyak produk obat-obat tradisional di pasaran, bahkan beberapa dokter sudah menjadikan obat tradisional sebagai bagian dari resepnya (Kardiman agus dan taryono, 2004).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil di desa Gantarang Kec. Sinjai tengah Kab. Sinjai dan bagian tumbuhan obat dan cara pengolahannya .

METODE PENELITIAN

Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif*. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Gantarang Kabupaten Sinjai Kecamatan Sinjai Tengah.

Sampel merupakan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi sedangkan populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. (Notoatmodjo (2010).Teknik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner.Pengambilan sampel yang di pilih adalah *Accidental Sampling* (Supardi S,Surahma,2014)

Kriteria Pengambilan Sampel

- a. Ibu hamil/ Pernah mengalami Kehamilan
- b. Pernah menggunakan obat tradisional sebagai obat sakit gigi pada masa kehamilannya
- c. Bersedia di wawancara

HASIL

Pengumpulan data hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2017 dengan jumlah responden 33 orang, diperoleh 11 jenis tanaman hasil wawancara tentang tanaman obat pilihan masyarakat yang digunakan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil.Dari ke 33 orang tersebut ternyata terdapat, 9 orang yang menggunakan jarak Pagar, 2 orang menggunakan Bunga Cengkeh, 4 orang menggunakan Cocor Bebek,2 orang menggunakan Daun Kumis Kucing, 1 orang menggunakan Bunga Matahari, 6 orang menggunakan Daun Patah Tulang, 2 orang menggunakan Akar meniran, 3 orang menggunakan Daun Sirih, 2 orang menggunakan Serrei , 1 orang menggunakan Daun jambu Biji , 1 orang menggunakan Daun Pepermint.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai telah dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2017 dengan jumlah responden sebanyak 33 orang, diperoleh 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili.

Tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang untuk mengobati penyakit gigi pada ibu hamil adalah Jarak pagar . jarak pagar dengan nama latin *Jatropha curcas L.* adalah tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi terutama untuk ibu hamil . Mereka meyakini bahwa tumbuhan tersebut ampuh menghilangkan rasa nyeri pada gigi ataupun menyembuhkan sakit gigi . Masyarakat Desa Gantarang mengolah Jarak pagar tersebut dengan cara mengoleskan getah dari batang jarak pagar pada gigi yang sakit,cara penggunaannya yaitu tunggal tanpa ada campuran dari obat modern atau obat dokter.Jarak pagar mengandung Flavonoid dan saponin yang berfungsi sebagai anti bakteri dan juga mengandung jatrophi yang berfungsi sebagai anti jamur . Adapun mekanisme kerja dari flavonoid terhadap sakit

giogi adalah : Flavonoid merupakan senyawa kimia yang bersifat polar dan umumnya terdapat dalam bentuk campuran glikosida pada tumbuhan, senyawa ini dapat bekerja sebagai antibakteri karena dapat mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel bakteri sehingga sel bakteri menjadi mati. Flavonoid ini dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri penyebab sakit gigi karena bakteri tersebut merupakan bakteri yang sederhana yang mempunyai struktur dinding sel yang terdiri dari peptidoglikan dan asam teikoat sehingga memudahkan senyawa masuk kedalam sel dan menemukan sasaran untuk bekerja.

Daun Patah tulang dengan nama ilmiah *Euphorbia tirucali* L. juga merupakan salah satu tanaman yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil. Karena daun patah tulang juga telah lama diakui masyarakat Desa gantarang sebagai obat sakit gigi, daun pegagan di olah dengan cara di rebus, sebelum di rebus daun pegagan terlebih dahulu di cuci lalu di rebus dengan 2 gelas air sampai airnya tinggal hanya 1 gelas minum setiap hari 1 kali sehari sampai sembuh. Penggunaan daun patah tulang yaitu secara tunggal tanpa ada campuran obat modern dari dokter. Daun patah tulang yang simplisianya disebut *Euphorbia tirucali* L. mengandung senyawa glikosida, saponin dan asam ellaf. Saponin merupakan senyawa antimikroba yang berasal dari tumbuhan yang bekerja dengan cara membentuk ikatan yang stabil dengan protein sehingga terjadi koagulasi protoplasma bakteri.

Daun Cocor bebek dengan nama latin *Kalanchoe waldheimii* Raym.-Hamet & H. Perrier juga merupakan salah satu tanaman yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil. Karena daun pepaya juga telah lama diakui masyarakat Desa gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil yang di olah dengan cara di rebus.

Cocor bebek diketahui mengandung glikosida, damar, tannin, asam formiat dll. Glikosida merupakan senyawa yang dapat bekerja sebagai antibakteri karena dapat mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel

bakteri sehingga sel bakteri menjadi mati. Flavonoid ini dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri penyebab sakit gigi karena bakteri tersebut merupakan bakteri yang sederhana yang mempunyai struktur dinding sel yang terdiri dari peptidoglikan dan asam teikoat sehingga memudahkan senyawa masuk kedalam sel dan menemukan sasaran untuk bekerja. Sedangkan tannin merupakan senyawa antimikroba yang berasal dari tumbuhan yang bekerja dengan cara membentuk ikatan yang stabil dengan protein sehingga terjadi koagulasi protoplasma bakteri.

Sesuai hasil wawancara masyarakat menggunakan obat tradisional dibandingkan dengan obat modern dikarenakan mudah didapat, aman digunakan karena tidak memiliki efek samping dan penggunaannya mudah karena pada umumnya ibu hamil di desa gantarang sangat takut menggunakan obat kimia karena takut janin yang di kandungnya menjadi terganggu ataupun lahir cacat. Masyarakat mendapatkan tumbuhan di kebun karena biasanya banyak terdapat tumbuh-tumbuhan yang tumbuh dengan liar di kebun masyarakat. Selain itu, ada juga yang dengan sengaja menanam tanaman tetapi bukan untuk tujuan obat sakit gigi melainkan hanya untuk keindahan seperti misalnya tanaman bunga matahari. Masyarakat selama ini tidak pernah merasakan ada efek samping yang merugikan selama mengonsumsi tumbuhan obat, yang ada hanyalah manfaat yaitu menobati sakit gigi yang diderita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara pada penderita hipertensi maka dapat di simpulkan bahwa : terdapat 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili yang digunakan, jenis tanaman obat yang paling sering di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang adalah Getah pohon jarak, daun patah tulang dan daun cocor bebek dan metode pengolahan yang paling banyak di gunakan adalah dioleskan dan di rebus.

SARAN

Di sarankan untuk di laksanakan penelitian uji efek terhadap kandungan kimia

dari tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiq Farhatul Wahidah, 2013. *Potensi Tumbuhan Obat Di Area Kampus Ii Uin Alauddin Samata Gowa*. Jurnall Ilmiah
- Burket, L.W. 1995. *Oral Medicine, Diagnostic and Treatment 6th Edition*. Philadelphia: J.B.Lippincot Co.
- Dorland, W.A. Newman. 2002. *Kamus Kedokteran Dorland 29th Edition*. Jakarta: EGC.
- Ganong, W. 1998. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. 17 th Edition. Jakarta: EGC.
- Guyton, A dan Hall, J. 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran 11th Edition*. Jakarta:EGC.
- Hermawan, R. 2010. *Menyehatkan Daerah Mulut*. Yogyakarta: BukuBaru.
- Mansjoer. 2001. *Kapita Selektu Kedokteran*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Manson dan Eley. 2004. *Periodontics*. London: Elsevier Limited.
- Newman, MG, Takei, H. H dan Caranza, F.A. 2006. *Clinical Periodontology 10th Edition*. Tokyo: W.B. Saunders Company.
- Noerdin, S. 2001. Perawatan Gigi Pada Ibu Hamil. *Den Dent Journal*. ; 6:49-56.5.Pirie M, et all. Review Dental Manifestation of Pregnancy.
- Prawirohardjo, S. 1999. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sampurno, 2013. *Obat Herbal Dalam Prespektif Medik Dan Bisnis*. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada
- Stein, Ellen J., MD, MPH; Weintraub ,Jane A., DDS, MPH. 2010. Oral Health During Pregnancy And Early Childhood: Evidence-Based Guidelines For Health Professionals. *Journal of The California Association*. California : California Dental Association Foundation.

Tabel.1. Daftar jenis tumbuhan dan metode pengolahannya yang di gunakan sebagai obat sakit gigi oleh ibu hamil Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

No	Nama Tumbuhan	Frekuensi penggunaan	Metode pengolahan
1	Jarak Pagar	9	Getah batangnya dioleskan pada gigi yang sakit
2	Bunga cengkeh	2	Di rebus
3	Cocor Bebek	4	Di rebus
4	Daun Kumis Kucing	2	Di rebus
5	Bunga Matahari	1	Di rebus
6	Akar Meniran	2	Di rebus
7	Daun Sirih	3	Di rebus
8	Serrei	2	Direbus
9	Daun Jambu Biji	1	Direbus
10	Daun Pepermint	1	Direbus
11	Daun Patah Tulang	6	Di rebus

Tabel.2 Daftar jenis tanaman obat dan pemakaiannya yang di gunakan sebagai obat Sakit Gigi oleh Ibu Hamil Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

No	Nama Tanaman Obat	Bagian Tanaman Yang Di Olah	Pemakaian
1	Jarak Pagar	Batang	Tunggal
2	Buah cengkeh	Buah	Tunggal
3	Cocor Bebek	Daun	Tunggal
4	Daun Kumis Kucing	Daun	Tunggal
5	Bunga Matahari	Bunga	Tunggal
6	Akar Meniran	Akar	Tunggal
7	Daun Sirih	Daun	Tunggal
8	Serrei	Daun, Batang	Tunggal
9	Daun Jambu Biji	Daun	Tunggal
10	Daun Pepermint	Daun	Tunggal
11	Daun Patah Tulang	Daun	Tunggal



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 23%

Date: Monday, March 04, 2019

Statistics: 411 words Plagiarized / 1897 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

13 INVENTARISASI TUMBUHAN OBAT YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI OBAT SAKIT GIGI PADA IBU HAMIL DI DESA GANTARANG KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI Dwi Rachmawaty Daswi^{1*}, Arisanty² 1,2Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Makassar *)Koresponden : dwialamsyah@gmail.com DOI: <https://doi.org/10.32382/mf.v15i1.794> ABSTRAK Telah dilakukan penelitian di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai pada bulan Mei-oktober 2017 tentang inventarisasi tanaman obat yang di gunakan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil yang bertujuan untuk mengetahui Jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil di desa Gantarang Kec. Sinjai tengah Kab. Sinjai dan bagian tumbuhan obat dan cara pengolahannya .Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner dengan 33 orang responden yang dipilih berdasarkan teknik accidental sampling.Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili yang digunakan masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil.Tanaman obat yang paling banyak di gunakan adalah jarak pagar,daun cocor bebek dan daun patah tulang,sedangkan metode pengolahan yang paling banyak di gunakan adalah di getah yang dioleskan dan rebusan.

Kata Kunci : Inventarisasi tanaman, ibu hamil, obat sakit gigi PENDAHULUAN Kehamilan merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan anatomi dan hormonal. Banyak ibu hamil beranggapan bahwa kehamilan tidak berhubungan dengan keadaan rongga mulut. Ternyata kebersihan rongga mulut yang tidak diperhatikan selama periode kehamilan dapat mengakibatkan kelainan-kelainan di rongga mulut.

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah pendukung percepatan (akselerasi) pencapaian MDGs poin 4 dan 5 yaitu meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak. Gigi dan mulut Ibu

hamil yang infeksi seperti infeksi periodontal (jaringan pendukung gigi) dapat melahirkan bayi dengan berat badan lahir rendah dan dapat mengakibatkan kelahiran prematur. Sakit gigi pada ibu hamil bukanlah merupakan suatu hal yang aneh, hal tersebut biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon.

Peningkatan hormon estrogen dan progesteron dapat menyebabkan ibu hamil mengalami infeksi gigi, sensitivitas dan karies gigi. Sangat penting mengobati sakit gigi pada kehamilan. Jika sakit gigi dibiarkan pada masa kehamilan maka dapat menyebabkan penyakit periodontal dan pada kasus yang berat dapat membahayakan janin.

Pada umumnya ibu hamil menggunakan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati sakit gigi. Menggunakan obat tradisional untuk sakit gigi saat ini lebih populer karena dinilai lebih aman untuk janin dan murah, meskipun banyak obat sakit gigi beredar di pasaran. Tanaman merupakan gudang bahan kimia terkaya, Berpuluh- puluh bahkan beribu- ribu, komponen kimia terkandung di dalam tanaman.

Begitu banyak komponen kimia yang terdapat di dalam tanaman sehingga banyak tanaman yang dimanfaatkan sebagai jamu atau obat tradisional. Sebagai bahan obat tradisional tanaman biasa digunakan secara tunggal atau majemuk (Kardiman agus dan Taryono, 2004). Obat tradisional adalah salah satu kebanggaan bangsa Indonesia karena secara turun temurun sudah dimanfaatkan oleh Media Farmasi p.issn 0216-2083 e.issn 2622-0962 Vol. XV No. 1, April 2019, 14 masyarakat. Bahkan, saat ini banyak industri farmasi yang sudah memanfaatkannya.

Terbukti dari semakin banyak produk obat- obat tradisional di pasaran, bahkan beberapa dokter sudah menjadikan obat tradisional sebagai bagian dari resepnya (Kardiman agus dan taryono, 2004). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil di desa Gantarang Kec. Sinjai tengah Kab.

Sinjai dan bagian tumbuhan obat dan cara pengolahannya . METODE PENELITIAN Metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2010). Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner.

Populasi dan Sampel Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Soekidjo Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat

Desa Gantarang Kabupaten Sinjai Kecamatan Sinjai Tengah. Sampel merupakan obyek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi sedangkan populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian. (Notoatmodjo (2010).Tekhnik pengumpulan data yang di gunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk kuesioner.Pengambilan sampel yang di pilih adalah Accidental Sampling (Supardi S,Surahma,2014) Kriteria Pengambilan Sampel a. Ibu hamil/ Pernah mengalami Kehamilan b.

Pernah menggunakan obat tradisional sebagai obat sakit gigi pada masa kehamilannya c. Bersedia di wawancara HASIL Pengumpulan data hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2017 dengan jumlah responden 33 orang, diperoleh 11 jenis tanaman hasil wawancara tentang tanaman obat pilihan masyarakat yang digunakan sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil.Dari ke 33 orang tersebut ternyata terdapat, 9 orang yang menggunakan jarak Pagar, 2 orang menggunakan Bunga Cengkeh, 4 orang menggunakan Cocor Bebek,2 orang menggunakan Daun Kumis Kucing, 1 orang menggunakan Bunga Matahari, 6 orang menggunakan Daun Patah Tulang, 2 orang menggunakan Akar meniran, 3 orang menggunakan Daun Sirih, 2 orang menggunakan Serrei , 1 orang menggunakan Daun jambu Biji , 1 orang menggunakan Daun Pepermint.

PEMBAHASAN Penelitian yang dilakukan di Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai telah dilaksanakan pada bulan Juli – Agustus 2017 dengan jumlah responden sebanyak 33 orang, diperoleh 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili. Tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang untuk mengobati penyakit gigi pada ibu hamil adalah Jarak pagar .

jarak pagar dengan nama latin *Jatropha curcas* L. adalah tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi terutama untuk ibu hamil . Mereka meyakini bahwa tumbuhan tersebut ampuh menghilangkan rasa nyeri pada gigi ataupun menyembuhkan sakit gigi .

Masyarakat Desa Gantarang mengolah Jarak pagar tersebut dengan cara mengoleskan getah dari batang jarak pagar pada gigi yang sakit,cara penggunaannya yaitu tunggal tanpa ada campuran dari obat modern atau obat dokter.Jarak pagar mengandung Flavonoid dan saponin yang berfungsi sebagai anti bakteri dan juga mengandung jatrophia yang berfungsi sebagai anti jamur .

Adapun mekanisme kerja dari flavonoid terhadap sakit gigi adalah : Flavonoid merupakan senyawa kimia yang bersifat polar dan umumnya terdapat dalam bentuk campuran glikosida pada tumbuhan,senyawa ini dapat bekerja sebagai antibakteri karena dapat mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel bakteri sehingga sel bakteri

menjadi mati. Flavonoid ini dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri penyebab sakit gigi karena bakteri tersebut merupakan bakteri yang sederhana yang mempunyai struktur dinding sel yang terdiri dari peptidoglikan dan asam teikoat sehingga memudahkan senyawa masuk kedalam sel dan menemukan sasaran untuk bekerja.

Daun Patah tulang dengan nama ilmiah Euphorbia tirukali L. juga merupakan salah satu tanaman yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil. Karena daun patah tulang juga telah lama diakui masyarakat Desa gantarang sebagai obat sakit gigi, daun pegagan di olah dengan cara di rebus, sebelum di rebus daun pegagan terlebih dahulu di cuci lalu di rebus dengan 2 gelas air sampai airnya tinggal hanya 1 gelas minum setiap hari 1 kali sehari sampai sembuh. Penggunaan daun patah tulang yaitu secara tunggal tanpa ada campuran obat modern dari dokter. Daun patah tulang yang simplisianya disebut Euphorbia tirukali L.

mengandung senyawa glikosida, saponin dan asam ellaf. Saponin merupakan senyawa antimikroba yang berasal dari tumbuhan yang bekerja dengan cara membentuk ikatan yang stabil dengan protein sehingga terjadi koagulasi protoplasma bakteri. Daun Cocor bebek dengan nama latin Kalanchoe waldheimii Raym.-Hamet & H.

Perrier juga merupakan salah satu tanaman yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil. Karena daun pepaya juga telah lama diakui masyarakat Desa gantarang sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil yang di olah dengan cara di rebus. Cocor bebek diketahui mengandung glikosida, damar, tannin, asam formiat dll.

Glikosida merupakan senyawa yang dapat bekerja sebagai antibakteri karena dapat mendenaturasi dan mengkoagulasi protein sel bakteri sehingga sel bakteri menjadi mati. Flavonoid ini dapat menghambat pertumbuhan dari bakteri penyebab sakit gigi karena bakteri tersebut merupakan bakteri yang sederhana yang mempunyai struktur dinding sel yang terdiri dari peptidoglikan dan asam teikoat sehingga memudahkan senyawa masuk kedalam sel dan menemukan sasaran untuk bekerja.

Sedangkan tannin merupakan senyawa antimikroba yang berasal dari tumbuhan yang bekerja dengan cara membentuk ikatan yang stabil dengan protein sehingga terjadi koagulasi protoplasma bakteri. Sesuai hasil wawancara masyarakat menggunakan obat tradisional dibandingkan dengan obat modern dikarenakan mudah didapat, aman digunakan karena tidak memiliki efek samping dan penggunaannya mudah karena pada umunya ibu hamil di desa gantarang sangat takut menggunakan obat kimia karena takut janin yang di kandungnya menjadi terganggu ataupun lahir cacat. Masyarakat mendapatkan tumbuhan di kebun karena biasanya banyak terdapat tumbuh- tumbuhan

yang tumbuh dengan liar di kebun masyarakat.

Selain itu, ada juga yang dengan sengaja menanam tanaman tetapi bukan untuk tujuan obat sakit gigi melainkan hanya untuk keindahan seperti misalnya tanaman bunga matahari. Masyarakat selama ini tidak pernah merasakan ada efek samping yang merugikan selama mengonsumsi tumbuhan obat, yang ada hanyalah manfaat yaitu menobati sakit gigi yang diderita.

KESIMPULAN Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara pada penderita hipertensi maka dapat di simpulkan bahwa : terdapat 11 jenis tanaman obat yang terdiri dalam 11 famili yang digunakan, jenis tanaman obat yang paling sering di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang adalah Getah pohon jarak, daun patah tulang dan daun cocor bebek dan metode pengolahan yang paling banyak di gunakan adalah dioleskan dan di rebus.

SARAN Di sarankan untuk di laksanakan penelitian uji efek terhadap kandungan kimia 16 dari tanaman obat yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tegah Kabupaten Sinjai sebagai obat sakit gigi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA Baiq Farhatul Wahidah, 2013. Potensi Tumbuhan Obat Di Area Kampus li Uin Alauddin Samata Gowa. Journall Ilmiah Burket, L.W. 1995. Oral Medicine, Diagnostic and Treatment 6th Edition.

Philadelphia: J.B.Lippincot Co. Dorland, W.A. Newman. 2002. Kamus Kedokteran Dorland 29th Edition. Jakarta: EGC. Ganong, W. 1998. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. 17 th Edition. Jakarta: EGC. Guyton, A dan Hall, J. 2007. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran 11th Edition. Jakarta:EGC. Hermawan, R. 2010. Menyehatkan Daerah Mulut. Yogyakarta: BukuBaru. Mansjoer. 2001. Kapita Selektu Kedokteran. Jakarta: Media Aesculapius. Manson dan Eley. 2004. Periodontics. London: Elsevier Limited.

Newman, MG, Takei, H. H dan Caranza, F.A. 2006. Clinical Periodontology 10th Edition. Tokyo: W.B. Saunders Company. Noerdin, S. 2001. Perawatan Gigi Pada Ibu Hamil. Den Dent Journal. ; 6:49- 56.5.Pirie M, et all. Review Dental Manifestation of Pregnancy. Prawirohardjo, S. 1999. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Sampurno, 2013. Obat Herbal Dalam Prespektif Medik Dan Bisnis.

Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada Stein, Ellen J., MD, MPH; Weintraub ,Jane A., DDS, MPH. 2010. Oral Health During Pregnancy And Early Childhood: Evidence-Based Guidelines For Health Professionals. Journal of The California Association. California : California Dental Association Foundation. 17 Tabel.1.Daftar jenis tumbuhan dan metode pengolahannya yang di gunakan sebagai obat sakit gigi oleh ibu hamil Desa Gantarang

Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai No Nama Tumbuhan Frekuensi penggunaan Metode pengolahan 1 Jarak Pagar 9 Getah batangnya dioleskan pada gigi yang sakit 2 Bunga cengkeh 2 Di rebus 3 Cocor Bebek 4 Di rebus 4 Daun Kumis Kucing 2 Di rebus 5 Bunga Matahari 1 Di rebus 6 Akar Meniran 2 Di rebus 7 Daun Sirih 3 Di rebus 8 Serrei 2 Direbus 9 Daun Jambu Biji 1 Direbus 10 Daun Pepermint 1 Direbus 11 Daun Patah Tulang 6 Di rebus Tabel.2

Daftar jenis tanaman obat dan pemakaiannya yang di gunakan sebagai obat Sakit Gigi oleh Ibu Hamil Desa Gantarang Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai No Nama Tanaman Obat Bagian Tanaman Yang Di Olah Pemakaian 1 Jarak Pagar Batang Tunggal 2 Buah cengkeh Buah Tunggal 3 Cocor Bebek Daun Tunggal 4 Daun Kumis Kucing Daun Tunggal 5 Bunga Matahari Bunga Tunggal 6 Akar Meniran Akar Tunggal 7 Daun Sirih Daun Tunggal 8 Serrei Daun, Batang Tunggal 9 Daun Jambu Biji Daun Tunggal 10 Daun Pepermint Daun Tunggal 11 Daun Patah Tulang Daun Tunggal

INTERNET SOURCES:

4% - <https://core.ac.uk/display/270295108>
<1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf
<1% - <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/download/2621/1879>
1% - <http://ejurnal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/download/302/266>
1% - <http://jurnal.pdgimakassar.org/index.php/MDJ/article/download/27/26>
2% -
<https://www.kompasiana.com/7naj-az/552b1783f17e61526dd623e5/sakit-gigi-pada-ibu-hamil-dapat-mengakibatkan-bayi-dengan-berat-bayi-lahir-rendah>
<1% - <https://dufrance.blogspot.com/>
<1% -
<https://www.sehatq.com/artikel/faktor-faktor-yang-memengaruhi-air-liur-berlebih-saat-hamil>
1% - <https://yufriblog.wordpress.com/>
1% -
<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/download/13644/8322>
1% - http://eprints.ums.ac.id/15159/3/bab_1.pdf
<1% - <http://repository.unmuhjember.ac.id/4427/1/Artikel.pdf>
1% - http://eprints.dinus.ac.id/20308/11/bab3_18523.pdf
5% -
https://farmasi.poltekkes-mks.ac.id/images/April-2017/dwi-rachmawaty-daswi_sisilia-teresia-dewi_nurhidayah.pdf
1% -
http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id/assets/file/kti/1604000033/BAB_3_METODE_

PENELITIAN.pdf

<1% - http://repository.radenintan.ac.id/1788/4/bab_3_%28tiga%29_fix.pdf
<1% - <https://hellosehat.com/gigi-mulut/obat-alami-sakit-gigi-berlubang/>
1% - <https://www.sehatq.com/artikel/sakit-gigi-saat-hamil-tangani-dengan-hal-ini>
<1% -
<https://revaauliadanuarta.wordpress.com/2014/03/25/contoh-karya-tulis-mengenai-obat-tradisional/>
<1% - <https://bungaliarku.blogspot.com/>
<1% - <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jppb/article/download/3175/1621>
<1% -
<https://atamalaubanget.blogspot.com/2009/12/mengkudu-nama-latin-morinda-citrifolia.html>
1% - <https://tanamanjarak.blogspot.com/2013/02/beberapa-jenis-tanaman-jarak.html>
<1% - <https://rizalfaris.blogspot.com/>
<1% - <https://avrillavigneismiatere.blogspot.com/2012/07/makalah-simplisia.html>
<1% - <http://eprints.unwahas.ac.id/913/2/BAB%20I.pdf>
<1% - <https://dosenbiologi.com/bakteri/macam-macam-bakteri>
1% -
<https://adoc.pub/sifat-organoleptik-fisik-dan-kimia-daging-sapi-bali-yang-dim.html>
1% - <https://hollashop.com/info/ini-dia-manfaat-daun-patah-tulang/>
<1% - <https://www.grosirbibittanaman.co.id/category/bibit-buah/>
1% - <http://repository.stikesmukla.ac.id/1232/1/BAB%20I.pdf>
<1% -
<https://data-smaku.blogspot.com/2012/10/karya-tulis-pemanfaatan-tanaman-cocor.html>
|
<1% - <https://agusyulionopati.wordpress.com/2014/10/>
<1% - <https://jurnal.unbrah.ac.id/index.php/bdent/article/download/135/82>
<1% - <https://ejournal.stifar-riau.ac.id/index.php/jpfi/article/download/781/54/943>
<1% -
<http://jurnal.ensiklopediaku.org/ojs-2.4.8-3/index.php/ensiklopedia/article/download/396/358>
<1% - http://scholar.unand.ac.id/32881/8/Full%20text_split.pdf
<1% -
<https://123dok.com/document/7q0epw9y-hubungan-kebersihan-gingiva-puskesmas-sumbersari-kecamatan-sumbersari-kabupaten.html>
<1% -
<https://123dok.com/document/ky6ekrnz-penelitian-pengaruh-kehamilan-terhadap-kesehatan-periodontal.html>
<1% -
<https://baixardoc.com/documents/diagnosa-komunitas-penentuan-dan-pemecahan--5c>

5c955592201

1% -

<https://www.acog.org/clinical/clinical-guidance/committee-opinion/articles/2013/08/oral-health-care-during-pregnancy-and-through-the-lifespan>

<1% -

https://oralhealthsupport.ucsf.edu/sites/g/files/tkssra861/f/wysiwyg/Appendix%207%20-%20California_2019_3rd_Grade_Smile_Survey.pdf

<1% -

https://caridokumen.com/download/buku-tanaman-herbal-indonesia-penulis-aserani-kurdi-spd-_5a448afdb7d7bc790a9c250a_pdf

<1% - <https://klinikpengobatanalami.wordpress.com/artikel/page/8/>